

**LAPORAN PRAKTIKUM
PEMROGRAMAN MOBILE
MODUL 3**



Build a Scrollable List

Oleh:

Aliya Raffa Naura Ayu

NIM. 2310817120014

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
MEI 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN MOBILE
MODUL 3

Laporan Praktikum Pemrograman Mobile Modul 3: Build a Scrollable List ini disusun sebagai syarat lulus mata kuliah Praktikum Pemrograman Mobile. Laporan Praktikum ini dikerjakan oleh:

Nama Praktikan : Aliya Raffa Naura Ayu
NIM : 2310817120014

Menyetujui,
Asisten Praktikum

Mengetahui,
Dosen Penanggung Jawab Praktikum

Zulfa Auliya Akbar
NIM. 2210817210026

Muti`a Maulida S.Kom M.T.I
NIP. 19881027 201903 20 13

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	5
SOAL 1	6
A. Source Code.....	6
B. Output Program	26
C. Pembahasan	27
D. Tautan Git.....	40
SOAL 2.....	41
A. Jawaban	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Screenshot Output Tampilan Halaman List Soal 1	26
Gambar 2. Screenshot Output Tampilan Halaman Detail Soal 1	27
Gambar 3. Screenshot Output Tampilan dari Link Letterboxd	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Source Code Jawaban Soal 1 MainActivity.kt	6
Tabel 2. Source Code Jawaban Soal 1 MovieData.kt.....	8
Tabel 3. Source Code Jawaban Soal 1 movieList.kt	8
Tabel 4. Source Code Jawaban Soal 1 glideimage.kt.....	15
Tabel 5. Source Code Jawaban Soal 1 Color.kt	16
Tabel 6. Source Code Jawaban Soal 1 MovieListTheme.kt.....	16
Tabel 7. Source Code Jawaban Soal 1 Theme.kt	17
Tabel 8. Source Code Jawaban Soal 1 Type.kt	18
Tabel 9. Source Code Jawaban Soal 1 MovieDetail.kt	19
Tabel 10. Source Code Jawaban Soal 1 MovieList.kt.....	20
Tabel 11. Source Code Jawaban Soal 1 build.gradle.kts.....	23

SOAL 1

1. Buatlah sebuah aplikasi Android menggunakan XML atau Jetpack Compose yang dapat menampilkan list dengan ketentuan berikut:
 1. List menggunakan fungsi RecyclerView (XML) atau LazyColumn (Compose)
 2. List paling sedikit menampilkan 5 item. Tema item yang ingin ditampilkan bebas
 3. Item pada list menampilkan teks dan gambar sesuai dengan contoh di bawahTerdapat 2 button dalam list, dengan fungsi berikut:
 - a. Button pertama menggunakan intent eksplisit untuk membuka aplikasi atau browser lain
 - b. Button kedua menggunakan Navigation component/intent untuk membuka laman detail item
4. Sudut item pada list dan gambar di dalam list melengkung atau rounded corner menggunakan Radius
5. Saat orientasi perangkat berubah/dirotasi, baik ke portrait maupun landscape, aplikasi responsif dan dapat menunjukkan list dengan baik. Data di dalam list tidak boleh hilang
6. Aplikasi menggunakan arsitektur single activity (satu activity memiliki beberapa fragment)
7. Aplikasi berbasis XML harus menggunakan ViewBinding

A. Source Code

1. MainActivity.kt

Tabel 1. Source Code Jawaban Soal 1 MainActivity.kt

1	<code>package com.example.moviescrollablelist</code>
2	
3	<code>import android.os.Bundle</code>
4	<code>import androidx.activity.ComponentActivity</code>
5	<code>import androidx.activity.compose.setContent</code>
6	<code>import androidx.compose.foundation.layout.fillMaxSize</code>
7	<code>import androidx.compose.material3.Surface</code>
8	<code>import androidx.compose.ui.Modifier</code>

```

9  import androidx.core.view.WindowCompat
10 import androidx.navigation.NavType
11 import androidx.navigation.compose.NavHost
12 import androidx.navigation.compose.composable
13 import androidx.navigation.compose.rememberNavController
14 import androidx.navigation.navArgument
15 import com.example.moviescrollablelist.ui.MovieDetail
16 import com.example.moviescrollablelist.ui.MovieList    // <-- Import
17 the MovieList composable
18 import com.example.moviescrollablelist.ui.theme.MovieListTheme
19
20 class MainActivity : ComponentActivity() {
21     override fun onCreate(savedInstanceState: Bundle?) {
22         super.onCreate(savedInstanceState)
23         WindowCompat.setDecorFitsSystemWindows(window, false)
24
25         setContent {
26             MovieListTheme {
27                 Surface(modifier = Modifier.fillMaxSize()) {
28                     val navController = rememberNavController()
29                     NavHost(navController = navController,
30 startDestination = "movieList") {
31                         composable("movieList") {
32                             MovieList(navController)
33                         }
34                         composable(
35                             "movieDetail/{description}/{image}",
36                             arguments = listOf(
37                                 navArgument("description") { type =
38 NavType.StringType },
39                                 navArgument("image") { type =
40 NavType.IntType }
41                             )
42                         ) { backStackEntry ->

```

43	val desc =
44	backStackEntry.arguments?.getString("description") ?: ""
45	val image =
46	backStackEntry.arguments?.getInt("image") ?: 0
47	MovieDetail(navController
48	navController, desc = desc, image = image)
49	}
50	
51	}
52	}
53	}
54	}
55	}
56	}

2. MovieData.kt

Tabel 2. Source Code Jawaban Soal 1 MovieData.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.data
2	
3	data class MovieData(
4	val name: String,
5	val image: Int,
6	val url: String,
7	val description: String,
8)

3. movieList.kt

Tabel 3. Source Code Jawaban Soal 1 movieList.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.data
2	
3	import com.example.moviescrollablelist.R
4	
5	val movieList = listOf(

6	MovieData(
7	name = "Ada Apa Dengan Cinta?",
8	image = R.drawable.aadc,
9	url = "https://letterboxd.com/film/whats-up-with-
10	cinta/",
11	description = "Sinopsis: Ada Apa dengan Cinta? adalah
12	film drama remaja Indonesia yang mengisahkan Cinta, siswi SMA
13	populer yang hobi menulis puisi. Hidupnya berubah saat ia jatuh
14	cinta pada Rangga, siswa pendiam dari latar belakang berbeda.
15	Hubungan mereka yang tumbuh diam-diam membuat Cinta berkonflik
16	dengan sahabat-sahabatnya, memaksanya memilih antara
17	persahabatan atau cinta. Film ini menjadi ikon kisah cinta
18	remaja Indonesia dengan sentuhan puisi dan emosi yang mendalam.
19	Dibalut dengan alunan musik yang ikonik dan puisi-puisi yang
20	menyentuh hati. Ada Apa dengan Cinta? menjadi simbol romantika
21	masa muda yang membekas hingga kini."
22),
23	MovieData(
24	name = "Gie",
25	image = R.drawable.gie,
26	url = "https://letterboxd.com/film/gie/",
27	description = "Sinopsis: GIE adalah film biografi
28	tentang Soe Hok Gie, aktivis dan penulis idealis yang lantang
29	menyuarakan kebenaran di tengah gejolak politik era Soekarno
30	dan Soeharto. Sebagai mahasiswa yang kritis, Gie menolak segala
31	bentuk penindasan dan korupsi, meski harus berjuang seorang
32	diri. Film ini menggambarkan perjuangan moral, pencarian makna
33	hidup, dan semangat muda yang tak gentar melawan ketidakadilan.
34	Dengan latar sejarah Indonesia yang penuh gejolak, GIE menjadi
35	potret reflektif tentang suara kritis generasi muda, pentingnya
36	integritas moral, dan keberanian untuk berdiri sendiri dalam
37	memperjuangkan kebenaran, bahkan ketika itu berarti melawan
38	arus."
39	

40),
41	MovieData(
42	name = "Janji Joni",
43	image = R.drawable.janji_joni,
44	url = "https://letterboxd.com/film/jonis-promise/",
45	description = "Sinopsis: Janji Joni mengisahkan Joni,
46	seorang pengantar gulungan film yang berjuang menepati janji
47	kepada gadis impiannya untuk mengantar film tepat waktu. Namun,
48	di tengah kota yang penuh kekacauan dan kejadian tak terduga,
49	misi sederhana itu berubah menjadi petualangan kocak dan penuh
50	tantangan. Dengan gaya penceritaan yang segar, musik yang
51	catchy, dan nuansa urban yang kuat, Janji Joni menyuguhkan kisah
52	tentang ketekunan, integritas, dan usaha seorang pria biasa yang
53	ingin menepati janji demi cinta yang tumbuh dalam sekejap."
54),
55	MovieData(
56	name = "Marmut Merah Jambu",
57	image = R.drawable.marmut_merah_jambu,
58	url = "https://letterboxd.com/film/pink-guinea-
59	pig/details/",
60	description = "Sinopsis: Marmut Merah Jambu
61	menceritakan Dika, siswa SMA canggung yang diam-diam menyukai
62	gadis bernama Ina. Untuk menarik perhatiannya, ia membentuk Trio
63	Detektif bersama dua sahabatnya dan mulai menyelidiki kasus
64	misterius \"Demonic Pink Guinea Pig\" yang menghebohkan
65	sekolah. Di tengah penyelidikan yang penuh kekonyolan dan
66	kejadian absurd, Dika justru menemukan makna persahabatan,
67	penerimaan diri, dan cinta remaja yang tak selalu berjalan
68	sesuai harapan. Film ini menyuguhkan kisah cinta pertama dengan
69	humor khas Raditya Dika yang segar dan menghibur. "
70),
71	MovieData(
72	name = "Aruna dan Lidahnya",
73	image = R.drawable.aruna,

74	url = "https://letterboxd.com/film/aruna-her-palate/",
75	description = "Sinopsis: Aruna dan Lidahnya mengisahkan
76	Aruna, seorang epidemiolog yang gemar makan, saat ia melakukan
77	perjalanan ke berbagai daerah untuk menyelidiki kasus flu
78	burung. Bersama dua sahabatnya-seorang koki dan kritikus
79	makanan-perjalanan dinas itu berubah menjadi petualangan
80	kuliner yang penuh rasa, tawa, dan konflik. Di tengah sajian
81	makanan khas Nusantara, Aruna mulai menyadari makna cinta,
82	persahabatan, dan pencarian jati diri. Lewat visual yang
83	menggoda selera dan dialog yang cerdas, Aruna dan Lidahnya
84	menyuguhkan lebih dari sekadar kisah cinta dan makanan-ini
85	adalah perjalanan emosional yang mempertemukan rasa, memori,
86	dan hati. "
87),
88	MovieData(
89	name = "Ali dan Ratu Ratu Queens",
90	image = R.drawable.queens,
91	url = "https://letterboxd.com/film/ali-ratu-ratu-
92	queens/",
93	description = "Sinopsis: Ali dan Ratu-Ratu Queens
94	mengikuti perjalanan seorang remaja bernama Ali yang, setelah
95	kehilangan ayahnya, pergi ke New York untuk mencari ibu
96	kandungnya yang telah lama terpisah darinya. Di kota besar itu,
97	Ali bertemu dengan sekelompok wanita Indonesia yang memberinya
98	dukungan dan rasa kebersamaan. Di tengah pencariannya, Ali
99	menemukan cinta pertama dan membangun hubungan yang mengubah
100	hidupnya. Sebuah kisah tentang keluarga, cinta, dan pencarian
101	jati diri yang penuh kehangatan. "
102),
103	MovieData(
104	name = "Mencuri Raden Saleh",
105	image = R.drawable.raden_saleh,
106	url = "https://letterboxd.com/film/stealing-raden-
107	saleh/",

108	description = "Sinopsis: Mencuri Raden Saleh
109	mengisahkan seorang ahli pembuat lukisan palsu yang
110	merencanakan pencurian terbesar untuk menyelamatkan ayahnya. Ia
111	membentuk tim yang terdiri dari para ahli untuk mencuri lukisan
112	Raden Saleh yang sangat berharga. Dalam perjalanan yang penuh
113	ketegangan dan rintangan, mereka menghadapi tantangan dari
114	pihak berwenang dan musuh-musuh yang siap menggagalkan misi
115	mereka. Sebuah film aksi thriller yang menggali tema
116	persahabatan, pengorbanan, dan moralitas, dengan alur cerdas
117	dan penuh kejutan."
118),
119	MovieData(
120	name = "The Big 4",
121	image = R.drawable.big_4,
122	url = "https://letterboxd.com/film/the-big-4/",
123	description = "Sinopsis: The Big 4 mengisahkan Dina,
124	seorang detektif perempuan yang teguh mengikuti aturan, namun
125	harus bergabung dengan empat pembunuh bayaran yang eksentrik
126	dan sedang terpuruk dalam hidup mereka. Ketika ayah Nina dibunuh
127	dengan cara misterius, ia terpaksa bekerja sama dengan tim yang
128	kacau ini untuk mengungkap kebenaran. Dalam penyelidikan yang
129	penuh kekacauan, aksi, dan komedi, mereka mulai menggali
130	konspirasi besar yang melibatkan dunia kriminal yang berbahaya.
131	Meskipun sering bertentangan, Dina dan timnya belajar untuk
132	saling melengkapi dan bekerja sama, membentuk ikatan yang tak
133	terduga dalam upaya mereka mencari keadilan."
134),
135	MovieData(
136	name = "A+",
137	image = R.drawable.aplus,
138	url = "https://letterboxd.com/film/a-2023/",
139	description = "Sinopsis: Berjuang dari barisan try out
140	untuk menembus peringkat pertama, Kaliypso Dirgantari harus
141	menghadapi empat besar pemegang tahta di SMA Bina Indonesia: Re

142	Dirgantara, Kenan Aditya, Adinda Aletheia dan Aurora Calista.
143	Masing-masing didorong oleh motivasi mereka sendiri, kelimanya
144	bersaing ketat untuk mendapatkan peringkat paralel, setidaknya
145	sampai rahasia epik terkait sistem sekolah terungkap."
146),
147	MovieData(
148	name = "Gadis Kretek",
149	image = R.drawable.gadis_kretek,
150	url = "https://letterboxd.com/film/cigarette-girl-
151	2023/",
152	description = "Sinopsis: Soeraja merupakan pemilik
153	pabrik kretek Djagad Raya yang sedang sekarat. Namun, ia justru
154	ingin bertemu perempuan yang bukan istrinya, yakni Jeng Yah.
155	Sang istri pun cemburu karena hal tersebut merupakan permintaan
156	terakhir suaminya. Akan tetapi, ketiga anak Soeraja, yakni
157	Lebas, Karim, dan Tegar tetap berusaha mencari keberadaan Jeng
158	Yah ke pelosok Pulau Jawa. Ketika berada dalam perjalanan untuk
159	mencari jejak Jeng Yah, mereka bertemu buruh batil yang menguak
160	asal-usul Kretek Djagad Raya hingga menjadi kretek nomor satu
161	di Indonesia dan juga mengetahui kisah cinta sang ayah dengan
162	Jeng Yah."
163),
164	MovieData(
165	name = "Azzamine",
166	image = R.drawable.azzamine,
167	url = "https://letterboxd.com/film/azzamine/",
168	description = "Sinopsis: Jasmine, seorang mahasiswi
169	dengan orang tua Muslim konservatif, merasa hidupnya terbatas.
170	Ia ingin menikmati masa mudanya dengan Deka, pacarnya yang
171	sangat mencintainya. Namun, orang tua Jasmine tidak setuju
172	dengan hubungan mereka dan berusaha menjodohkannya dengan
173	Azzam, seorang pemuda yang tampak sempurna, berperilaku saleh
174	seperti "Ustad."Untuk menolak jodohkan ini, Jasmine berusaha
175	menjauhkan Azzam, namun Azzam justru dengan tenang memberi

176	perhatian tanpa membuat keributan. Alih-alih menjauh, Azzam
177	membimbingnya dengan lembut, dan seiring waktu, Jasmine merasa
178	hatinya terbagi setengah untuk Deka yang sangat mencintainya,
179	dan setengah untuk Azzam yang baru dikenalnya namun perlahan
180	membuatnya jatuh hati."
181),
182	MovieData(
183	name = "Home Sweet Loan",
184	image = R.drawable.home_sweet_loan,
185	url = "https://letterboxd.com/film/home-sweet-loan/",
186	description = "Sinopsis: Home Sweet Loan mengisahkan
187	perjuangan Kaluna, seorang wanita muda yang bekerja di bank
188	dengan gaji pas-pasan. Kaluna bermimpi memiliki rumah sendiri
189	di Jakarta, namun menghadapi berbagai tantangan finansial. Ia
190	tinggal bersama keluarga besarnya yang terdiri dari orang tua,
191	dua kakak beserta keluarga mereka dalam satu rumah yang sempit.
192	Bersama tiga sahabatnya Tanisha, Kamamiya, dan Danan - Kaluna
193	berusaha keras mencari hunian terjangkau di pinggiran Jakarta.
194	Ia harus memilih antara memperjuangkan mimpinya sendiri atau
195	membantu keluarganya yang terlilit masalah utang. Film ini
196	menggambarkan realita generasi sandwich dalam menghadapi
197	tekanan finansial dan keluarga. Mereka rela mengerem
198	pengeluaran dan mencari kerja sampingan demi mewujudkan impian
199	tersebut. Namun, Kaluna dihadapkan pada dilema saat kondisi
200	keuangan keluarganya memburuk dan membutuhkan bantuan. "
201),
202	MovieData(
203	name = "Jumbo",
204	image = R.drawable.jumbo,
205	url = "https://letterboxd.com/film/jumbo-2025/",
206	description = "Sinopsis: Jumbo bercerita tentang Don,
207	seorang anak yatim piatu berusia 10 tahun dengan tubuh besar
208	yang sering diremehkan. Don menemukan pelarian dan inspirasi
209	dalam buku dongeng warisan orang tuanya, yang penuh cerita

210	ajaib. Untuk membuktikan dirinya, Don bertekad mengikuti
211	pertunjukan bakat dengan sandiwara yang terinspirasi dari buku
212	tersebut. Namun, mimpi Don dihina oleh teman-temannya, dan buku
213	dongengnya dicuri oleh perundung. Untungnya, Don mendapat
214	dukungan dari Oma dan sahabat-sahabatnya. Dalam usahanya
215	mendapatkan kembali bukunya, Don bertemu dengan Meri, seorang
216	anak dari dunia lain yang butuh bantuan untuk menemukan orang
217	tuanya. Petualangan penuh keajaiban pun dimulai, mengajarkan
218	arti persahabatan, keberanian, dan kepercayaan diri. "
219),
220)

4. glideimage.kt

Tabel 4. Source Code Jawaban Soal 1 glideimage.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.ui.components
2	
3	import android.widget.ImageView
4	import androidx.annotation.DrawableRes
5	import androidx.compose.runtime.Composable
6	import androidx.compose.ui.Modifier
7	import androidx.compose.ui.viewinterop.AndroidView
8	import com.bumptech.glide.Glide
9	
10	@Composable
11	fun GlideImage(
12	@DrawableRes resId: Int,
13	contentDescription: String?,
14	modifier: Modifier = Modifier
15) {
16	AndroidView(
17	factory = { context ->
18	ImageView(context).apply {
19	scaleType = ImageView.ScaleType.FIT_CENTER
20	

21	contentDescription?.let	{
22	this.contentDescription = it }	
23	}	
24	},	
25	update = { imageView ->	
26	Glide.with(imageView.context)	
27	.load(resId)	
28	.into(imageView)	
29	},	
30	modifier = modifier	
31)	
32	}	

5. Color.kt

Tabel 5. Source Code Jawaban Soal 1 Color.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.ui.theme
2	
3	import androidx.compose.ui.graphics.Color
4	
5	val Purple80 = Color(0xFFD0BCFF)
6	val PurpleGrey80 = Color(0xFFCCC2DC)
7	val Pink80 = Color(0xFFE8B888)
8	
9	val Purple40 = Color(0xFF6650a4)
10	val PurpleGrey40 = Color(0xFF625b71)
11	val Pink40 = Color(0xFF7D5260)

6. MovieListTheme.kt

Tabel 6. Source Code Jawaban Soal 1 MovieListTheme.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.ui.theme
2	
3	import androidx.compose.material3.MaterialTheme
4	import androidx.compose.material3.darkColorScheme

5	import androidx.compose.material3.lightColorScheme
6	import androidx.compose.runtime.Composable
7	
8	private val DarkColorScheme = darkColorScheme()
9	private val LightColorScheme = lightColorScheme()
10	
11	@Composable
12	fun MovieListTheme(content: @Composable () -> Unit) {
13	MaterialTheme(
14	colorScheme = LightColorScheme,
15	typography = Typography,
16	content = content
17)
18	}

7. Theme.kt

Tabel 7. Source Code Jawaban Soal 1 Theme.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.ui.theme
2	
3	import androidx.compose.material3.MaterialTheme
4	import androidx.compose.material3.darkColorScheme
5	import androidx.compose.material3.lightColorScheme
6	import androidx.compose.runtime.Composable
7	import androidx.compose.ui.graphics.Color
8	
9	private val LightColors = lightColorScheme(
10	primary = Color(0xFF6200EE),
11	secondary = Color(0xFF03DAC6),
12)
13	
14	private val DarkColors = darkColorScheme(
15	primary = Color(0xFFBB86FC),
16	secondary = Color(0xFF03DAC6),
17)

18	
19	@Composable
20	fun MovieListTheme(
21	darkTheme: Boolean = false,
22	content: @Composable () -> Unit
23) {
24	val colors = if (darkTheme) DarkColors else LightColors
25	
26	MaterialTheme(
27	colorScheme = colors,
28	typography = Typography,
29	content = content
30)
31	}

8. Type.kt

Tabel 8. Source Code Jawaban Soal 1 Type.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.ui.theme
2	
3	import androidx.compose.material3.Typography
4	import androidx.compose.ui.text.TextStyle
5	import androidx.compose.ui.text.font.FontFamily
6	import androidx.compose.ui.text.font.FontWeight
7	import androidx.compose.ui.unit.sp
8	
9	val Typography = Typography(
10	bodyLarge = TextStyle(
11	fontFamily = FontFamily.Default,
12	fontWeight = FontWeight.Normal,
13	fontSize = 16.sp,
14	lineHeight = 24.sp,
15	letterSpacing = 0.5.sp
16)
17)

9. MovieDetail.kt

Tabel 9. Source Code Jawaban Soal 1 MovieDetail.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.ui
2	
3	import androidx.compose.foundation.Image
4	import androidx.compose.foundation.layout.Column
5	import androidx.compose.foundation.layout.Spacer
6	import androidx.compose.foundation.layout.fillMaxSize
7	import androidx.compose.foundation.layout.fillMaxWidth
8	import androidx.compose.foundation.layout.height
9	import androidx.compose.foundation.layout.padding
10	import androidx.compose.foundation.rememberScrollState
11	import androidx.compose.foundation.verticalScroll
12	import androidx.compose.material.icons.Icons
13	import androidx.compose.material.icons.filled.ArrowBack
14	import androidx.compose.material3.Icon
15	import androidx.compose.material3.IconButton
16	import androidx.compose.material3.Text
17	import androidx.compose.runtime.Composable
18	import androidx.compose.ui.Modifier
19	import androidx.compose.ui.graphics.painter.Painter
20	import androidx.compose.ui.res.painterResource
21	import androidx.compose.ui.unit.dp
22	import androidx.compose.ui.unit.sp
23	import androidx.navigation.NavController
24	
25	@Composable
26	fun MovieDetail(navController: NavController, desc: String,
27	image: Int) {
28	Column(
29	modifier = Modifier
30	.fillMaxSize()
31	.verticalScroll(rememberScrollState())
32	.padding(25.dp)

33) {
34	IconButton(onClick = { navController.popBackStack() })
35	{
36	Icon(imageVector = Icons.Filled.ArrowBack,
37	contentDescription = "Back")
38	}
39	
40	ImageGlide(
41	painter = painterResource(id = image),
42	contentDescription = null,
43	modifier = Modifier
44	.fillMaxWidth()
45	.height(300.dp)
46)
47	
48	Spacer(modifier = Modifier.height(16.dp))
49	Text(text = desc, fontSize = 18.sp)
50	}
51	}
52	
53	@Composable
54	fun ImageGlide(painter: Painter, contentDescription: Nothing?,
55	modifier: Modifier) {
56	Image(painter = painter, contentDescription =
57	contentDescription, modifier = modifier)
58	}

10. MovieList.kt

Tabel 10. Source Code Jawaban Soal 1 MovieList.kt

1	package com.example.moviescrollablelist.ui
2	
3	import android.content.Intent
4	import android.net.Uri

```

5 import androidx.compose.foundation.Image
6 import androidx.compose.foundation.layout.Column
7 import androidx.compose.foundation.layout.Row
8 import androidx.compose.foundation.layout.Spacer
9 import androidx.compose.foundation.layout.fillMaxWidth
10 import androidx.compose.foundation.layout.height
11 import androidx.compose.foundation.layout.padding
12 import androidx.compose.foundation.layout.width
13 import androidx.compose.foundation.lazy.LazyColumn
14 import androidx.compose.foundation.shape.RoundedCornerShape
15 import androidx.compose.material3.Button
16 import androidx.compose.material3.Card
17 import androidx.compose.material3.CardDefaults
18 import androidx.compose.material3.Text
19 import androidx.compose.runtime.Composable
20 import androidx.compose.ui.Alignment
21 import androidx.compose.ui.Modifier
22 import androidx.compose.ui.platform.LocalContext
23 import androidx.compose.ui.res.painterResource
24 import androidx.compose.ui.text.font.FontWeight
25 import androidx.compose.ui.text.style.TextOverflow
26 import androidx.compose.ui.unit.dp
27 import androidx.compose.ui.unit.sp
28 import androidx.navigation.NavHostController
29 import com.example.moviescrollablelist.data.movieList
30
31 @Composable
32 fun MovieList(navController: NavHostController) {
33     val context = LocalContext.current
34
35     LazyColumn(modifier = Modifier.padding(16.dp)) {
36         items(movieList.size) { index ->
37             val movie = movieList[index]
38             Card(

```

```

39         modifier = Modifier
40             .fillMaxWidth()
41             .padding(vertical = 8.dp),
42         shape = RoundedCornerShape(16.dp),
43         elevation = CardDefaults.cardElevation(4.dp)
44     ) {
45         Row(
46             verticalAlignment                    =
47 Alignment.CenterVertically,
48             modifier = Modifier.padding(16.dp)
49         ) {
50             Image(
51                 painter      =      painterResource(id      =
52 movie.image),
53                 contentDescription = null,
54                 modifier = Modifier
55                     .width(100.dp)
56                     .height(140.dp)
57             )
58             Spacer(modifier = Modifier.width(16.dp))
59             Column(modifier = Modifier.weight(1f)) {
60                 Text(text = movie.name, fontSize =
61 20.sp, fontWeight = FontWeight.Bold)
62                 Text(
63                     text = movie.description,
64                     fontSize = 14.sp,
65                     maxLines = 3,
66                     overflow = TextOverflow.Ellipsis
67                 )
68                 Spacer(modifier                    =
69 Modifier.height(8.dp))
70             Row {
71                 Button(
72                     onClick = {

```

73	val intent =
74	Intent(Intent.ACTION_VIEW, Uri.parse(movie.url))
75	
76	context.startActivity(intent)
77	}
78) {
79	Text("Letterboxd")
80	}
81	Spacer(modifier =
82	Modifier.width(8.dp))
83	Button(
84	onClick = {
85	
86	navController.navigate("movieDetail/\${Uri.encode(movie.descript
87	ion)}/\${movie.image}")
88	}
89) {
90	Text("Detail")
91	}
92	}
93	}
94	}
95	}
96	}
97	}
98	}
99	

11. build.gradle.kts

Tabel 11. Source Code Jawaban Soal 1 build.gradle.kts

1	plugins {
2	alias(libs.plugins.android.application)
3	alias(libs.plugins.kotlin.android)
4	alias(libs.plugins.kotlin.compose)

```

5      id("org.jetbrains.kotlin.kapt")
6  }
7
8  android {
9      namespace = "com.example.moviescrollablelist"
10     compileSdk = 35
11
12     defaultConfig {
13         applicationId = "com.example.moviescrollablelist"
14         minSdk = 30
15         targetSdk = 35
16         versionCode = 1
17         versionName = "1.0"
18
19         testInstrumentationRunner =
20 "androidx.test.runner.AndroidJUnitRunner"
21     }
22
23     buildTypes {
24         release {
25             isMinifyEnabled = false
26             proguardFiles(
27                 getDefaultProguardFile("proguard-android-
28 optimize.txt"),
29                 "proguard-rules.pro"
30             )
31         }
32     }
33
34     compileOptions {
35         sourceCompatibility = JavaVersion.VERSION_11
36         targetCompatibility = JavaVersion.VERSION_11
37     }
38

```



```

39     kotlinOptions {
40         jvmTarget = "11"
41     }
42
43     buildFeatures {
44         compose = true
45     }
46
47     composeOptions {
48         kotlinCompilerExtensionVersion = "1.5.3"
49     }
50 }
51
52 dependencies {
53     implementation(platform("androidx.compose:compose-
54 bom:2023.03.00"))
55
56     androidTestImplementation(platform("androidx.compose:compose-
57 bom:2023.03.00"))
58
59     implementation("com.github.bumptech.glide:glide:4.15.1")
60     kapt("com.github.bumptech.glide:compiler:4.15.1")
61
62     implementation("androidx.compose.ui:ui")
63     implementation("androidx.compose.material3:material3")
64     implementation("androidx.navigation:navigation-
65 compose:2.7.0")
66     implementation("io.coil-kt:coil-compose:2.4.0")
67     implementation("androidx.activity:activity-compose:1.7.2")
68     implementation("androidx.lifecycle:lifecycle-runtime-
69 ktx:2.6.1")
70     implementation("androidx.compose.ui:ui-tooling-preview")
71     debugImplementation("androidx.compose.ui:ui-tooling")
72

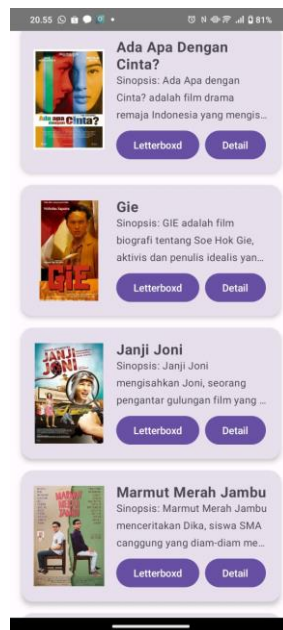
```

```

73     testImplementation("junit:junit:4.13.2")
74     androidTestImplementation("androidx.test.ext:junit:1.1.5")
75     androidTestImplementation("androidx.test.espresso:espresso-
76 core:3.5.1")
77     androidTestImplementation("androidx.compose.ui:ui-test-
78 junit4")
79     debugImplementation("androidx.compose.ui:ui-test-manifest")
80 }

```

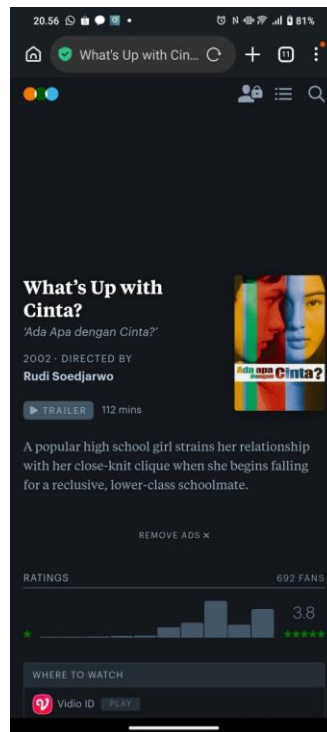
B. Output Program



Gambar 1. Screenshot Output Tampilan Halaman List Soal 1



Gambar 2. Screenshot Output Tampilan Halaman Detail Soal 1



Gambar 3. Screenshot Output Tampilan dari Link Letterboxd

C. Pembahasan

1. MainActivity.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari aplikasi. Pada baris [3], `import android.os.Bundle` digunakan untuk mengakses kelas `Bundle` yang berguna menyimpan state aplikasi. Pada baris [4], `import androidx.activity.ComponentActivity` mengimpor kelas dasar `Activity` yang mendukung `Jetpack Compose`. Pada baris [5], `import androidx.activity.compose.setContent` digunakan untuk menampilkan UI berbasis `Compose` di dalam `activity`. Pada baris [6], `import androidx.compose.foundation.layout.fillMaxSize` digunakan untuk mengisi seluruh ukuran tampilan dengan layout.

Pada baris [7], `import androidx.compose.material3.Surface` mengimpor komponen permukaan latar belakang dari `Material 3`. Pada baris [8], `import androidx.compose.ui.Modifier` digunakan untuk menerapkan modifikasi pada komponen UI `Compose`. Pada baris [9], `import androidx.core.view.WindowCompat` digunakan untuk mengatur kompatibilitas tampilan jendela, seperti inset sistem. Pada baris [10], `import androidx.navigation.NavType` digunakan untuk menentukan tipe argumen dalam navigasi.

Pada baris [11], `import androidx.navigation.compose.NavHost` digunakan untuk membuat container navigasi berbasis `Compose`. Pada baris [12], `import androidx.navigation.compose.composable` digunakan untuk mendefinisikan rute layar (`composable`) di `NavHost`. Pada baris [13], `import androidx.navigation.compose.rememberNavController` digunakan untuk menyimpan dan mengelola status navigasi. Pada baris [14], `import androidx.navigation.navArgument` digunakan untuk mendefinisikan argumen yang dikirim antar layar. Pada baris [15], `import com.example.moviescrollablelist.ui.MovieDetail` digunakan untuk mengakses tampilan detail film. Pada baris [16], `import com.example.moviescrollablelist.ui.MovieList` digunakan untuk

mengakses tampilan daftar film. Pada baris [17], `import com.example.moviescrollablelist.ui.theme.MovieListTheme` digunakan untuk menerapkan tema kustom aplikasi.

Pada baris [20], `class MainActivity : ComponentActivity()` mendefinisikan activity utama yang mewarisi dari `ComponentActivity`. Pada baris [21], `override fun onCreate` digunakan untuk menulis ulang fungsi lifecycle saat activity dibuat. Pada baris [22], `super.onCreate(savedInstanceState)` memanggil implementasi `onCreate` dari superclass. Pada baris [23], `WindowCompat.setDecorFitsSystemWindows(window, false)` digunakan untuk membuat konten bisa menggantikan area sistem (fullscreen). Pada baris [25], `setContent` digunakan untuk menampilkan komposisi UI berbasis Jetpack Compose. Pada baris [26], `MovieListTheme` digunakan untuk membungkus tampilan dengan tema aplikasi.

Pada baris [27], `Surface(modifier = Modifier.fillMaxSize())` digunakan untuk membuat latar belakang utama yang memenuhi layar. Pada baris [28], `val navController = rememberNavController()` menyimpan dan mengingat kontrol navigasi antar layar. Pada baris [29-30], `NavHost(navController = ..., startDestination = "movieList")` mendefinisikan host navigasi dengan rute awal "movieList". Pada baris [31], `composable("movieList")` digunakan untuk menampilkan layar daftar film. Pada baris [32], `MovieList(navController)` menampilkan composable `MovieList` dan mengirim `navController` untuk navigasi. Pada baris [34-36], `composable("movieDetail/{description}/{image}", ...)` mendefinisikan rute detail film dengan dua argumen dinamis.

Pada baris [36], `arguments = listOf(...)` menyatakan bahwa rute menerima argumen "description" (String) dan "image" (Int). Pada baris [43], `val desc = ...` mengambil argumen `description` dari `BackStackEntry` atau default ke string kosong. Pada baris [45], `val image = ...` mengambil argumen `image` dari `BackStackEntry` atau

default ke 0. Pada baris [47], `MovieDetail(...)` menampilkan tampilan detail dengan data yang telah diambil dari argumen.

2. MovieData.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.data` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file ini berada di dalam folder data aplikasi. Pada baris [3], `data class MovieData(...)` digunakan untuk mendefinisikan data class bernama `MovieData` yang menyimpan informasi tentang sebuah film. Pada baris [4], `val name: String` menyatakan properti name bertipe `String` untuk menyimpan nama atau judul film. Pada baris [5], `val image: Int` menyatakan properti image bertipe `Int` yang biasanya mereferensikan ID resource gambar dari film. Pada baris [6], `val url: String` menyatakan properti url bertipe `String` yang digunakan untuk menyimpan tautan. Pada baris [7], `val description: String` menyatakan properti description bertipe `String` yang menyimpan deskripsi film.

3. movieList.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.data` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file ini agar dapat diatur dan diakses dengan struktur modular di aplikasi. Pada baris [3], `import com.example.moviescrollablelist.R` digunakan untuk mengimpor file `R` yang berisi referensi ke semua resource (seperti gambar drawable) dalam aplikasi. Pada baris [5], `val movieList = listOf(...)` digunakan untuk mendeklarasikan variabel `movieList` sebagai daftar berisi beberapa objek `MovieData`. Pada baris [6], `MovieData(...)` digunakan untuk membuat sebuah instance dari data class `MovieData`, yang menyimpan informasi detail dari satu film, seperti nama, gambar, url, dan deskripsi.

Pada baris [7], `name = "Ada Apa Dengan Cinta?"` menetapkan judul film yang ditampilkan. Pada baris [8], `image = R.drawable.aadc` menetapkan referensi resource gambar drawable untuk film tersebut. Pada baris [9-10], `url = "https://letterboxd.com/film/whats-up-with-cinta/"` adalah

tautan eksternal ke halaman film. Pada baris [11], `description = "..."`, menyimpan deskripsi panjang film dalam bentuk string, menjelaskan sinopsis dan tema utama. Pada baris [22] dan seterusnya, proses pengisian daftar `movieList` dilanjutkan dengan `MovieData(...)` berikutnya, masing-masing menyimpan data untuk film lain seperti Gie, Janji Joni, Marmut Merah Jambu, dan seterusnya. Pada baris terakhir (sekitar baris [220]), tanda kurung tutup `)` digunakan untuk menutup pemanggilan fungsi `listOf` yang mencakup seluruh daftar film.

4. `glideimage.kt`

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.ui.components` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket tempat komponen UI ini berada dalam proyek. Pada baris [3], `import android.widget.ImageView` digunakan untuk mengimpor class `ImageView` dari Android SDK yang akan digunakan untuk menampilkan gambar. Pada baris [4], `import androidx.annotation.DrawableRes` digunakan untuk memberi anotasi pada parameter agar hanya menerima ID dari resource drawable. Pada baris [5], `import androidx.compose.runtime.Composable` digunakan untuk menandai fungsi `GlideImage` sebagai fungsi composable dalam Jetpack Compose.

Pada baris [6], `import androidx.compose.ui.Modifier` digunakan untuk memungkinkan penerapan modifikasi tampilan seperti ukuran, padding, dll., pada composable. Pada baris [7], `import androidx.compose.ui.viewinterop.AndroidView` digunakan untuk menyisipkan view tradisional Android (`ImageView`) ke dalam Compose UI.

Pada baris [8], `import com.bumptech.glide.Glide` digunakan untuk mengimpor library `Glide` yang digunakan untuk memuat gambar secara efisien ke dalam `ImageView`. Pada baris [10], `@Composable` digunakan untuk menandai fungsi `GlideImage` agar bisa digunakan sebagai bagian dari UI deklaratif di Jetpack Compose. Pada baris [11], `fun GlideImage(...)` menetapkan nama fungsi `GlideImage` yang menerima resource ID gambar, deskripsi konten, dan modifier untuk tampilan. Pada baris

[12], `@DrawableRes resId: Int` menetapkan bahwa parameter `resId` harus berupa ID dari resource drawable. Pada baris [13], `contentDescription: String?` merupakan teks alternatif untuk aksesibilitas atau pembaca layar.

Pada baris [14], `modifier: Modifier = Modifier` menetapkan parameter opsional untuk styling komponen. Pada baris [16], `AndroidView(...)` digunakan untuk menyisipkan komponen view Android tradisional ke dalam UI Compose. Pada baris [17], `factory = { context ->` digunakan untuk membuat instance baru dari `ImageView` menggunakan context Compose. Pada baris [18], `ImageView(context).apply { ... }` membuat objek `ImageView` dan langsung menetapkan properti-propertinya menggunakan `apply`. Pada baris [19], `scaleType = ImageView.ScaleType.FIT_CENTER` mengatur tampilan gambar agar di-scale dan diposisikan di tengah.

Pada baris [21-22], `contentDescription?.let { ... }` menetapkan deskripsi konten ke `ImageView` jika tersedia, demi mendukung aksesibilitas. Pada baris [25], `update = { imageView -> ... }` berfungsi memperbarui konten view dengan resource gambar menggunakan `Glide` saat composable dirender ulang. Pada baris [26], `Glide.with(imageView.context)` memulai proses pemuatan gambar menggunakan context dari `ImageView`. Pada baris [27], `.load(resId)` menetapkan resource drawable yang akan dimuat oleh `Glide`. Pada baris [28], `.into(imageView)` menetapkan target `ImageView` tempat gambar akan ditampilkan. Pada baris [30], `modifier = modifier` menetapkan modifier Compose yang dikirim dari luar ke `AndroidView` untuk styling tampilan. Pada baris [28], `)` menutup pemanggilan fungsi `AndroidView`.

5. Color.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.ui.theme` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file tema aplikasi ini. Pada baris [3], `import androidx.compose.ui.graphics.Color` digunakan untuk mengimpor class `Color` dari Jetpack Compose yang digunakan untuk mendefinisikan warna-warna kustom. Pada baris [5], `val Purple80 = Color(0xFFD0BCFF)`

mendefinisikan warna ungu muda dengan kode heksadesimal D0BCFF dan menyimpannya dalam variabel bernama Purple80. Pada baris [6], `val PurpleGrey80 = Color(0xFFCCC2DC)` mendefinisikan warna abu-abu keunguan terang dan menyimpannya dalam variabel PurpleGrey80.

Pada baris [7], `val Pink80 = Color(0xFFEFB8C8)` mendefinisikan warna merah muda terang dan menyimpannya dalam variabel Pink80. Pada baris [9], `val Purple40 = Color(0xFF6650a4)` mendefinisikan warna ungu tua dan menyimpannya dalam variabel Purple40. Pada baris [10], `val PurpleGrey40 = Color(0xFF625b71)` mendefinisikan warna abu-abu keunguan tua dan menyimpannya dalam variabel PurpleGrey40. Pada baris [11], `val Pink40 = Color(0xFF7D5260)` mendefinisikan warna merah muda tua dan menyimpannya dalam variabel Pink40.

6. MovieListTheme.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.ui.theme` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file tema dalam aplikasi ini. Pada baris [3], `import androidx.compose.material3.MaterialTheme` digunakan untuk mengimpor MaterialTheme dari Material 3, yang menjadi dasar styling UI. Pada baris [4], `import androidx.compose.material3.darkColorScheme` digunakan untuk mengimpor fungsi yang menghasilkan skema warna tema gelap. Pada baris [5], `import androidx.compose.material3.lightColorScheme` digunakan untuk mengimpor fungsi yang menghasilkan skema warna tema terang.

Pada baris [6], `import androidx.compose.runtime.Composable` digunakan untuk menandai fungsi sebagai komposable, artinya fungsi tersebut bisa digunakan di dalam UI deklaratif Jetpack Compose. Pada baris [8], `private val DarkColorScheme = darkColorScheme()` mendeklarasikan variabel privat bernama DarkColorScheme yang menyimpan skema warna default untuk tema gelap. Pada baris [9], `private val LightColorScheme = lightColorScheme()` mendeklarasikan variabel privat bernama LightColorScheme yang menyimpan skema warna default untuk tema terang. Pada baris [11], `@Composable` menandai fungsi

MovieListTheme sebagai fungsi komposable yang bisa digunakan dalam struktur UI Compose. Pada baris [12], `fun MovieListTheme(content: @Composable () -> Unit)` mendeklarasikan fungsi tema yang menerima parameter `content` berupa lambda komposable.

Pada baris [13], `MaterialTheme` (digunakan untuk menerapkan tema Material 3 pada UI, termasuk skema warna, tipografi, dan isi konten. Pada baris [14], `colorScheme = LightColorScheme` menetapkan bahwa tema yang digunakan adalah skema warna terang. Pada baris [15], `typography = Typography` menetapkan penggunaan gaya tipografi yang didefinisikan dalam objek `Typography` (yang diasumsikan telah dideklarasikan di file lain). Pada baris [16], `content = content` meneruskan konten UI komposable ke dalam tema `MaterialTheme`. Pada baris [17], penutup dari blok `MaterialTheme` dan fungsi `MovieListTheme`.

7. Theme.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.ui.theme` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file tema dalam aplikasi ini. Pada baris [3], `import androidx.compose.material3.MaterialTheme` digunakan untuk mengimpor komponen `MaterialTheme` dari Material 3 untuk menerapkan tema pada UI. Pada baris [4], `import androidx.compose.material3.darkColorScheme` digunakan untuk mengimpor fungsi pembuat skema warna gelap. Pada baris [5], `import androidx.compose.material3.lightColorScheme` digunakan untuk mengimpor fungsi pembuat skema warna terang. Pada baris [6], `import androidx.compose.runtime.Composable` digunakan untuk mendeklarasikan fungsi sebagai fungsi komposable dalam Jetpack Compose. Pada baris [7], `import androidx.compose.ui.graphics.Color` digunakan untuk mengimpor class `Color` untuk mendefinisikan warna dalam bentuk hexadecimal.

Pada baris [9], `private val LightColors = lightColorScheme(...)` mendefinisikan variabel `LightColors` sebagai skema warna terang dengan warna primer dan sekunder khusus. Pada baris [10], `primary = Color(0xFF6200EE)`

menetapkan warna ungu sebagai warna utama (primer) untuk tema terang. Pada baris [11], `secondary = Color(0xFF03DAC6)` menetapkan warna toska sebagai warna sekunder untuk tema terang. Pada baris [14], `private val DarkColors = darkColorScheme(...)` mendefinisikan variabel `DarkColors` sebagai skema warna gelap dengan warna primer dan sekunder khusus. Pada baris [15], `primary = Color(0xFFBB86FC)` menetapkan warna ungu muda sebagai warna utama untuk tema gelap. Pada baris [16], `secondary = Color(0xFF03DAC6)` menetapkan warna toska sebagai warna sekunder untuk tema gelap. Pada baris [19], `@Composable` menandai fungsi `MovieListTheme` sebagai fungsi komposable yang dapat digunakan untuk membungkus UI dengan tema.

Pada baris [20], `fun MovieListTheme(...)` mendefinisikan fungsi tema yang menerima parameter boolean `darkTheme` dan parameter `content` sebagai composable lambda. Pada baris [24], `val colors = if (darkTheme) DarkColors else LightColors` menentukan skema warna yang akan digunakan berdasarkan nilai `darkTheme`. Pada baris [26], `MaterialTheme(` digunakan untuk menerapkan tema Material 3 pada komponen UI. Pada baris [27], `colorScheme = colors` menetapkan skema warna aktif sesuai pilihan terang atau gelap. Pada baris [28], `typography = Typography` menetapkan gaya tipografi yang digunakan dari objek `Typography`. Pada baris [29], `content = content` akan merender isi UI yang dibungkus oleh tema. Pada baris [31], menutup blok fungsi `MovieListTheme`.

8. Type.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.ui.theme` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file tema aplikasi ini. Pada baris [3], `import androidx.compose.material3.Typography` digunakan untuk mengimpor class `Typography` dari Material 3 yang berfungsi untuk mengatur gaya teks aplikasi. Pada baris [4], `import androidx.compose.ui.text.TextStyle` digunakan untuk mengimpor class `TextStyle` yang mendeskripsikan gaya teks seperti ukuran, warna, dan ketebalan. Pada baris [5], `import androidx.compose.ui.text.font.FontFamily`

digunakan untuk mengimpor class `FontFamily` yang digunakan untuk mengatur jenis huruf. Pada baris [6], `import androidx.compose.ui.text.font.FontWeight` digunakan untuk mengimpor class `FontWeight` yang digunakan untuk menentukan ketebalan huruf.

Pada baris [7], `import androidx.compose.ui.unit.sp` digunakan untuk mengimpor satuan ukuran `sp` (scale-independent pixels) yang biasa digunakan untuk ukuran teks. Pada baris [9], `val Typography = Typography(...)` membuat instance dari `Typography` yang mendefinisikan gaya teks default yang akan digunakan di seluruh aplikasi. Pada baris [10], `bodyLarge = TextStyle(...)` mendefinisikan gaya teks untuk `bodyLarge` (teks isi berukuran besar) dengan atribut tertentu. Pada baris [11], `fontFamily = FontFamily.Default` menetapkan font bawaan sistem sebagai jenis huruf. Pada baris [12], `fontWeight = FontWeight.Normal` menetapkan ketebalan teks menjadi normal. Pada baris [13], `fontSize = 16.sp` menetapkan ukuran huruf sebesar 16 scale-independent pixels. Pada baris [14], `lineHeight = 24.sp` menetapkan tinggi baris teks sebesar 24 `sp`. Pada baris [15], `letterSpacing = 0.5.sp` menetapkan jarak antar huruf sebesar 0.5 `sp`. Pada baris [16], menutup definisi objek `TextStyle` dan sekaligus blok konfigurasi `Typography`.

9. `MovieDetail.kt`

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.ui` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file UI dalam aplikasi ini. Pada baris [3–23], berbagai fungsi dan class dari Jetpack Compose dan AndroidX diimpor untuk membangun tampilan antarmuka, seperti layout, ikon, gambar, teks, dan navigasi. Pada baris [25], anotasi `@Composable` menandakan bahwa fungsi berikut adalah komponen UI yang dapat dipanggil dalam hierarki tampilan Compose. Pada baris [26], `fun MovieDetail(navController: NavController, desc: String, image: Int)` mendefinisikan fungsi `composable` bernama `MovieDetail` dengan parameter navigasi, deskripsi, dan gambar. Pada baris [28], `Column` digunakan sebagai layout vertikal untuk menempatkan elemen UI secara berurutan dari atas ke bawah.

Pada baris [29-32], `modifier` diterapkan agar `Column` memenuhi ukuran layar, dapat discroll secara vertikal, dan memiliki padding 25dp. Pada baris [34], `IconButton` dibuat dengan aksi `onClick` untuk kembali ke layar sebelumnya menggunakan `navController.popBackStack()`. Pada baris [36], `Icon` ditampilkan dengan ikon panah kembali (`ArrowBack`) dari `Icons.Filled`. Pada baris [40], `ImageGlide` dipanggil untuk menampilkan gambar film dengan lebar penuh dan tinggi 300dp. Pada baris [41], `painterResource` mengambil gambar dari resource drawable berdasarkan ID. Pada baris [48], `Spacer` digunakan untuk memberi jarak vertikal sebesar 16dp setelah gambar.

Pada baris [49], `Text` digunakan untuk menampilkan deskripsi film dengan ukuran huruf 18sp. Pada baris [53], anotasi `@Composable` menandakan bahwa fungsi berikut juga merupakan komponen UI Compose. Pada baris [54-55], `fun ImageGlide(painter: Painter, contentDescription: Nothing?, modifier: Modifier)` mendefinisikan fungsi untuk menampilkan gambar. Pada baris [56], `Image` digunakan untuk menampilkan gambar dengan parameter `painter`, `contentDescription`, dan `modifier` yang diberikan.

10. MovieList.kt

Pada baris [1], `package com.example.moviescrollablelist.ui` digunakan untuk menentukan namespace atau nama paket dari file UI aplikasi. Pada baris [3-4], `android.content.Intent` dan `android.net.Uri` diimpor untuk menangani intent ke browser (misalnya membuka link Letterboxd). Pada baris [5-15], berbagai komponen Compose UI seperti layout dan tampilan visual diimpor untuk menyusun elemen-elemen tampilan film. Pada baris [15-18], komponen `Material3` seperti `Button`, `Card`, dan `Text` diimpor untuk membuat elemen UI bergaya Material Design. Pada baris [19-21], `Composable` dan `Modifier` diimpor untuk menyusun tampilan secara deklaratif di Jetpack Compose. Pada baris [22], `LocalContext` digunakan untuk mengakses konteks Android saat ini di dalam composable. Pada baris [23-24], fungsi untuk mengakses resource gambar dan mengatur teks seperti font dan ukuran diimpor.

Pada baris [28], `NavController` digunakan untuk mengatur navigasi antar layar Compose. Pada baris [29], daftar data film `movieList` diimpor dari package data. Pada baris [31], anotasi `@Composable` menandai fungsi `MovieList` sebagai composable function. Pada baris [33], `val context = LocalContext.current` mengambil konteks aplikasi saat ini untuk digunakan dalam intent. Pada baris [35], `LazyColumn` digunakan untuk menampilkan daftar film secara efisien dengan scroll vertikal. Pada baris [36], `items(movieList.size)` menentukan jumlah item berdasarkan jumlah data di `movieList`. Pada baris [37], `val movie = movieList[index]` mengambil objek film berdasarkan indeks. Pada baris [38-44], `Card` digunakan untuk membungkus setiap item film dengan tampilan berbentuk kartu, sudut membulat, dan bayangan. Pada baris [45-49], `Row` digunakan untuk menyusun gambar dan teks secara horizontal, dengan padding 16dp.

Pada baris [50-57], `Image` menampilkan poster film dengan ukuran tetap lebar 100dp dan tinggi 140dp. Pada baris [58], `Spacer` memberi jarak horizontal antara gambar dan kolom teks. Pada baris [59], `Column` mengatur teks dan tombol secara vertikal di samping gambar. Pada baris [60-61], `Text` menampilkan judul film dengan ukuran font 20sp dan gaya bold. Pada baris [62-67], `Text` kedua menampilkan deskripsi film dengan maksimum 3 baris dan elipsis jika terlalu panjang. Pada baris [68], `Spacer` menambahkan jarak vertikal 8dp sebelum tombol. Pada baris [70], `Row` digunakan untuk menyusun dua tombol secara horizontal. Pada baris [71-75], `Button` pertama membuka link `Letterboxd` melalui intent ke browser menggunakan `ACTION_VIEW` dan `Uri.parse(movie.url)`. Pada baris [82-83], `Spacer` menambahkan jarak horizontal 8dp antara tombol. Pada baris [84-89], `Button` kedua melakukan navigasi ke halaman detail film dengan mengirim data deskripsi dan gambar melalui URI.

11. MovieList.kt

Pada baris [1-6], `plugins` digunakan untuk menambahkan plugin Android, Kotlin, Compose, dan kapt yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi dengan Jetpack Compose dan Glide. Pada baris [8], `android` digunakan untuk mengatur konfigurasi dasar aplikasi seperti `namespace`, `compileSdk`, dan `defaultConfig`. Pada baris [9],

`namespace = "com.example.moviescrollablelist"` digunakan untuk menentukan nama paket unik aplikasi. Pada baris [10], `compileSdk = 35` menetapkan versi SDK yang digunakan untuk meng-compile aplikasi. Pada baris [13], `applicationId = "com.example.moviescrollablelist"` menetapkan ID unik aplikasi untuk distribusi. Pada baris [14], `minSdk = 30` menentukan versi Android minimum yang didukung aplikasi.

Pada baris [15], `targetSdk = 35` menetapkan target versi Android untuk optimisasi kompatibilitas. Pada baris [16], `versionCode = 1` menunjukkan versi internal aplikasi. Pada baris [17], `versionName = "1.0"` menunjukkan versi rilis aplikasi yang ditampilkan ke pengguna. Pada baris [19-20], `testInstrumentationRunner` digunakan untuk menentukan runner pengujian Android. Pada baris [22-23], `buildTypes.release` mengatur konfigurasi untuk versi rilis aplikasi. Pada baris [25], `isMinifyEnabled = false` menunjukkan bahwa proguard belum diaktifkan untuk menyusutkan kode. Pada baris [26-30], `proguardFiles` menetapkan file konfigurasi ProGuard yang digunakan saat rilis.

Pada baris [34-37], `compileOptions` menetapkan kompatibilitas Java ke versi 11. Pada baris [39-41], `kotlinOptions.jvmTarget = "11"` menetapkan target JVM untuk Kotlin ke Java 11. Pada baris [43-45], `buildFeatures.compose = true` mengaktifkan Jetpack Compose sebagai fitur UI. Pada baris [47-49], `composeOptions.kotlinCompilerExtensionVersion` menentukan versi ekstensi compiler untuk Compose. Pada baris [52–80], `dependencies` digunakan untuk menyertakan library eksternal yang mendukung fungsionalitas utama aplikasi. Platform `compose-bom` digunakan agar versi library Compose tetap konsisten. Glide dan Coil digunakan untuk memuat gambar, Jetpack Compose dan Material3 untuk membangun antarmuka UI modern, Navigation Compose untuk navigasi antar layar, serta `lifecycle-runtime` untuk mengelola siklus hidup komponen. Bagian pengujian mencakup junit untuk unit test, dan Espresso serta `ui-test-junit4` untuk instrumented test dan pengujian UI berbasis Compose. `debugImplementation` seperti `ui-tooling` dan `ui-test-manifest` membantu dalam proses pengembangan dan debugging UI.

D. Tautan Git

<https://github.com/aliyarfnaura/Pemrograman-Mobile>

SOAL 2

Mengapa RecyclerView masih digunakan, padahal RecyclerView memiliki kode yang panjang dan bersifat boiler-plate, dibandingkan LazyColumn dengan kode yang lebih singkat?

A. Jawaban

RecyclerView masih digunakan sampai sekarang meskipun kelihatannya memiliki kode yang panjang dan penuh boiler-plate karena sebenarnya dia sudah jadi andalan sejak lama di dunia Android development. Banyak aplikasi besar yang dibangun sebelum Jetpack Compose muncul, dan mereka sudah pakai RecyclerView dari awal. Jadi daripada harus migrasi total ke Compose (yang bisa makan waktu dan tenaga), mereka tetap bertahan dengan yang sudah stabil dan teruji.

Selain itu, RecyclerView punya fleksibilitas tinggi. Jika ingin membuat list biasa, grid, carousel, atau bahkan list yang bisa di-drag dan swipe, RecyclerView bisa semuanya. Setup-nya memang panjang, tapi setelah jalan, kontrolnya lebih detail. Ini berbeda dengan LazyColumn di Compose, yang memang lebih simpel dan elegan tapi belum sefleksibel RecyclerView untuk beberapa use case kompleks.

RecyclerView juga punya dukungan luas dari library-library pihak ketiga, dokumentasi, dan komunitas. Jadi kalau ada masalah, solusinya biasanya sudah ada di Stack Overflow atau GitHub. Plus, untuk aplikasi yang masih harus support Android versi lama, RecyclerView jadi solusi yang lebih aman dibanding langsung pakai Compose yang butuh API level tertentu.

Jadi walaupun Compose dan LazyColumn makin populer karena sintaksnya yang lebih modern dan clean, RecyclerView masih bertahan karena dia powerful, sudah matang, dan banyak dipakai di project-project di duni.